

**PENGARUH KEMAMPUAN MANAJERIAL DAN KETELADANAN KEPALA
MADRASAH TERHADAP KINERJA GURU MTs SWASTA
KECAMATAN PONDOK AREN**

Amin¹, Suciati², Rismita³

^{1,2,3}Program Pascasarjana, Universitas Terbuka

¹amin.mtsalikhwanayah@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to find out and analyze the effect of: 1) the managerial ability of the madrasa principal on teacher performance, 2) the example of the madrasa head on teacher performance, 3) the effect of managerial ability and the example of the madrasa principal simultaneously on the performance of teachers at Private MTs Pondok Aren District. This research is quantitative research using survey method and analytic descriptive approach. The population that became the object of research were all private madrasah tsanawiyah (MTs) teachers with a total sample of 145 teachers. Collecting data through the distribution of questionnaires. The data analysis technique used is correlation and regression techniques. The results of the data analysis show that: 1) there is a significant effect of the managerial ability of the madrasah head on teacher performance of 33.68%, 2) there is a significant effect of the exemplary head of the madrasa on teacher performance of 7.08%, 3) there is an effect of managerial ability and the simultaneous example of the madrasah principal on teacher performance is 40.8%, the better the managerial ability and exemplary principal of the madrasah, the teacher's performance will increase. These findings imply that the managerial ability and example of the madrasah principal are two factors that have an influence on teacher performance, but there are many other factors that influence the performance of MTs swasta teachers in Pondok Aren District.

Keywords: managerial ability of the head of madrasah, exemplary head of madrasah, and teacher performance

ABSTRAK

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh: 1) kemampuan manajerial kepala madrasah terhadap kinerja guru, 2) keteladanan kepala madrasah terhadap kinerja guru, 3) pengaruh kemampuan manajerial dan keteladanan kepala madrasah secara simultan terhadap kinerja guru MTs Swasta Kecamatan Pondok Aren. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode survey dan pendekatan deskriptif analitik. Populasi yang menjadi objek penelitian adalah semua guru madrasah tsanawiyah (MTs) swasta dengan jumlah sampelnya sebanyak 145 guru. Pengumpulan data melalui penyebaran angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik korelasi dan regresi. Hasil analisis data menunjukkan bahwa: 1) terdapat pengaruh yang

signifikan kemampuan manajerial kepala madrasah terhadap kinerja guru sebesar 33,68 %, 2) terdapat pengaruh yang signifikan keteladanan kepala madrasah terhadap kinerja guru sebesar 7,08 %, 3) terdapat pengaruh kemampuan manajerial dan keteladanan kepala madrasah secara simultan terhadap kinerja guru sebesar 40,8%, semakin baik kemampuan manajerial dan keteladanan kepala madrasah maka kinerja guru akan semakin meningkat. Temuan ini mengimplikasikan bahwa kemampuan manajerial dan keteladanan kepala madrasah adalah dua faktor yang memiliki pengaruh terhadap kinerja guru, tetapi masih banyak faktor lain yang mempengaruhi kinerja guru MTs sawasta Kecamatan Pondok Aren.

Kata Kunci: kemampuan manajerial kepala madrasah, keteladanan kepala madrasah, dan kinerja guru

A. Pendahuluan

Pendidikan di Indonesia memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, sebagaimana diamanatkan dalam berbagai kebijakan nasional, termasuk alokasi anggaran sebesar 20% dari APBN. Dalam konteks ini, madrasah sebagai institusi pendidikan Islam memainkan peran penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional, terutama dalam membentuk kompetensi akademik, keterampilan, dan karakter peserta didik. Namun, efektivitas madrasah dalam mencapai tujuan tersebut sangat bergantung pada kinerja guru yang berperan sebagai agen utama dalam proses pembelajaran.

Berbagai penelitian sebelumnya telah mengungkap bahwa kinerja guru dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal. Rahmadoni

(2018) menegaskan bahwa kualitas suatu negara sangat berkaitan dengan kualitas pendidikan, di mana guru memiliki peran sentral dalam membentuk kualitas tersebut. Sementara itu, penelitian Wahyudi (2012) mengidentifikasi bahwa faktor internal seperti motivasi, disiplin, dan pengalaman, serta faktor eksternal seperti lingkungan sekolah dan kebijakan pendidikan, turut menentukan kinerja guru. Namun, aspek kepemimpinan kepala madrasah, khususnya dalam hal kemampuan manajerial dan keteladanan, masih perlu dikaji lebih dalam untuk memahami pengaruhnya terhadap kinerja guru.

Beberapa penelitian sebelumnya telah membahas pengaruh kemampuan manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru. Misalnya, penelitian Meynita, Fitria,

dan Nurkhalis (2020) menemukan bahwa kemampuan manajerial kepala sekolah memiliki pengaruh sebesar 41,6% terhadap kinerja guru, sementara faktor lainnya berkontribusi sebesar 58,4%. Hasil serupa juga ditemukan dalam penelitian Supardin, Haris, dan Suling (2022), yang menunjukkan bahwa kemampuan manajerial kepala sekolah memiliki dampak signifikan terhadap pengembangan sekolah. Namun, penelitian-penelitian tersebut belum secara spesifik mengkaji pengaruh simultan antara kemampuan manajerial dan keteladanan kepala madrasah terhadap kinerja guru di lingkungan madrasah.

Penelitian ini memiliki keunikan dalam beberapa aspek. Pertama, penelitian ini secara spesifik menyoroti konteks madrasah sebagai objek kajian, berbeda dengan penelitian sebelumnya yang lebih banyak berfokus pada sekolah umum. Kedua, penelitian ini menggabungkan dua variabel utama, yaitu kemampuan manajerial dan keteladanan kepala madrasah, dalam melihat dampaknya terhadap kinerja guru. Pendekatan ini memberikan perspektif yang lebih komprehensif dibandingkan penelitian yang hanya berfokus pada satu

variabel saja. Ketiga, penelitian ini dilakukan di lingkungan MTs swasta di Kecamatan Pondok Aren, yang memiliki karakteristik tersendiri dalam hal manajemen pendidikan dan tantangan yang dihadapi oleh kepala madrasah.

Hasil studi pendahuluan menunjukkan bahwa terdapat permasalahan dalam kinerja guru di MTs swasta Kecamatan Pondok Aren, antara lain kurangnya penyusunan RPP secara mandiri, metode pengajaran yang monoton, minimnya penggunaan media pembelajaran, serta rendahnya disiplin dan motivasi dalam pengembangan diri. Permasalahan ini mengindikasikan adanya kemungkinan pengaruh faktor kepemimpinan kepala madrasah dalam aspek manajerial dan keteladanan terhadap kinerja guru.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh kemampuan manajerial dan keteladanan kepala madrasah terhadap kinerja guru MTs swasta di Kecamatan Pondok Aren. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan kajian kepemimpinan pendidikan, serta memberikan rekomendasi praktis bagi kepala

madrasah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah.

Dalam perspektif pendidikan nasional, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru dalam pengembangan kebijakan peningkatan kualitas pendidikan madrasah. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi dasar bagi pengembangan program pelatihan bagi kepala madrasah guna meningkatkan kapasitas manajerial dan keteladanan mereka dalam memimpin institusi pendidikan. Keunikan dan novelty penelitian ini terletak pada pendekatannya yang holistik dalam mengkaji faktor kepemimpinan kepala madrasah dan dampaknya terhadap kinerja guru, sesuatu yang masih jarang dibahas dalam penelitian sebelumnya.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain penelitian quasi eksperimen (Halimah et al., 2023). Metode ini dipilih karena memungkinkan pengujian efektivitas strategi pembelajaran tanpa sepenuhnya mengendalikan variabel asing. Penelitian ini dirancang berdasarkan perbandingan dua kelompok: kelompok eksperimen yang menerima perlakuan dengan strategi pembelajaran tertentu, dan kelompok kontrol yang menggunakan strategi tradisional. Efektivitas dianalisis

dengan menguji hipotesis statistik dengan membandingkan hasil tes pra dan paska (Habibah et al., 2022).

Sumber data dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 1 sampai dengan 6 di SD Negeri Pantai Makmur 02 tahun ajaran 2023/2024, dimana sampel penelitian ini sebanyak 87 siswa kelas 6 yang dibagi dalam dua kelas. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah pengambilan sampel non-probabilitas, jenis pengambilan sampel jenuh, dengan kelas-kelas dibagi atas dasar tingkat kemampuan yang relatif sama (Purbarani et al., 2018). Kriteria pemilihan sampel mempertimbangkan relevansi karakteristik siswa dengan tujuan penelitian.

Alat penelitian yang digunakan meliputi tes keterampilan berpikir kritis dan kriteria penilaian keterampilan kolaborasi. Tes Berpikir Kritis berbentuk deskriptif dan digunakan untuk mengukur kemampuan siswa sebelum dan sesudah perlakuan. Sementara itu, keterampilan kolaborasi diukur melalui observasi menggunakan kriteria untuk menilai aspek kolaborasi dalam diskusi kelompok. Data dari kedua alat ini dianalisis untuk mengevaluasi efektivitas model pembelajaran berbasis masalah (PBL) dalam meningkatkan kemampuan siswa (Intan Yumna Nabila & Suryanti, 2024).

Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode statistik deskriptif dan inferensial, meliputi uji normalitas, uji homogenitas, dan uji-t untuk mengukur perbedaan rata-rata antara kelompok eksperimen dan kontrol. Jika data tidak memenuhi asumsi normalitas atau homogenitas, uji non-parametrik dilakukan. Selain itu, indeks peningkatan digunakan untuk mengukur sejauh mana pemikiran kritis dan keterampilan

kolaborasi siswa meningkat setelah menerapkan strategi pembelajaran yang diuji.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Tabel 1.
 Uji Linearitas Hubungan Antara Variabel X1 dengan Variabel Y

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kinerja Guru MTs (Y)* Kemampuan Manajerial (X1)	Between Groups	(Combined)	5131.480	10	513.148	11.046	.000
		Linearity	4432.753	1	4432.753	95.417	.000
		Deviation from Linearity	698.728	9	77.636	1.671	.102
	Within Groups		6225.182	134	46.457		
	Total		11356.662	144			

Pada table ANOVA di atas bagian *Deviation from Linearity* menunjukkan hubungan antara kemampuan manajerial kepala madrasah dengan kinerja guru menghasilkan $F = 1,671$ dengan nilai probabilitas (kolom sig) $p = 0,102$

Karena nilai signifikansi $p = 0,102 > 0,05$ maka dengan demikian H_0 diterima dan H_1 ditolak dan dapat disimpulkan bahwa model regresi bersifat linier.

Tabel 2
 Uji Linearitas Hubungan antara variabel X2 dengan variabel Y

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kinerja Guru MTs (Y)* Keteladanan Kepala Madrasah (X2)	Between Groups	(Combined)	5156.578	42	122.776	2.020	.002
		Linearity	2312.263	1	2312.263	38.040	.000
		Deviation from Linearity	2844.315	41	69.374	1.141	.293
	Within Groups		6200.084	102	60.785		
	Total		11356.662	144			

Pada table ANOVA di atas di bagian *Deviation from Linierity* menunjukkan hubungan antara keteladanan kepala madrasah dengan kinerja guru MTs menghasilkan nilai $F = 1,141$ dengan nilai probabilitas (kolom sig) $p = 0,293$ Karena nilai signifikansi $p = 0,293 > 0,05$ maka dengan demikian H_0 diterima dan H_1 ditolak dan dapat disimpulkan bahwa model regresi bersifat linier.

Pembuktian hipotesis tersebut dengan memperhatikan nilai/bilangan

yang tertera pada kolom t atau kolom *Sig* untuk baris kemampuan manajerial (Variabel X_1). Berdasarkan ketentuan yang ada, kriteria signifikansi regresi tersebut adalah "jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak" atau "jika ***Sig*** $< 0,05$ ", yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel X_1 terhadap Y . Sedangkan nilai t_{tabel} adalah nilai tabel distribusi t untuk taraf nyata 5% dengan derajat kepercayaan ($df = n - 2$) = 143 dimana n adalah banyaknya

responden. Berdasarkan angka-angka statistic pada tabel 4.23 menunjukkan bahwa nilai $Sig = 0,043 < 0,05$ dan $t_{hitung} = 6,994$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan Kemampuan Manajerial terhadap Kinerja Guru MTs. Adapun kontribusi variabel Kemampuan Manajerial terhadap Kinerja Guru dapat dinyatakan dengan rumus :

$$KD = \text{Nilai } \beta_{x_1y} \times \text{Nilai Korelasi Parsialnya } (r_{x_1y}) \times 100 \%$$

$$KD = 0,539 \times 0,625 \times 100 \% = 33,68 \%$$

Dari hasil perhitungan di atas dapat dinyatakan bahwa kontribusi kemampuan manajerial dalam meningkatkan kinerja guru MTs sebesar 33,68 %.

Tabel 3
 Hasil Perhitungan Pengujian Signifikasi
 Variabel X_1 dan X_2 Terhadap Y

Coefficients ^a							
Model		Unstandardized Coefficients		t	Sig.	Correlations	
		B	Std. Error			Zero-order	Partial
1	(Constant)	49.005	3.663	13.378	.000		
	Kemampuan manajerial	.325	.046	6.994	.000	.625	.506
	Keteladanan	.092	.045	2.039	.043	.451	.169
a. Dependent Variable: Kinerja							

Pembuktian hipotesis tersebut dengan memperhatikan nilai/bilangan yang tertera pada kolom t atau kolom *Sig* untuk baris kemampuan manajerial (Variabel X_1). Berdasarkan ketentuan yang ada, kriteria signifikansi regresi tersebut adalah “jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak” atau “jika ***Sig*** < 0,05”, yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel X_1 terhadap Y. Sedangkan nilai t_{tabel} adalah nilai tabel distribusi t untuk taraf nyata 5%

dengan derajat kepercayaan ($df = n - 2$) = 143 dimana n adalah banyaknya responden. Berdasarkan angka-angka statistic pada tabel 4.23 menunjukkan bahwa nilai $Sig = 0,043 < 0,05$ dan $t_{hitung} = 6,994$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan Kemampuan Manajerial terhadap Kinerja Guru MTs.

Tabel 4.
 Hasil perhitungan koefisien korelasi pengaruh variabel X_1 dan X_2 terhadap Y
 Ringkasan Model

Model	R	R persegi	R Persegi yang Disesuaikan	Std. Kesalahan Estimasi
1	0,638A	0,408	0,399	6.883
A. Prediktor : (Konstan), Kepala Madrasah Teladan (X_2), Kemampuan Manajerial (X_1)				

Berdasarkan tabel 4 diperoleh koefisien korelasi yang signifikan, dengan kata lain terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas Kemampuan Manajerial (X1) dan Keteladanan Kepala Madrasah (X2) secara bersama-sama terhadap Kinerja Guru (Y) adalah sebesar 0,638 sedangkan koefisien determinasi sebesar 0,408 menunjukkan bahwa besarnya kontribusi Kemampuan Manajerial (X1) dan Keteladanan Kepala Madrasah (X2) secara bersama-sama terhadap Kinerja Guru MTs (Y) adalah 40,8%, selebihnya disebabkan pengaruh faktor lain.

Berdasarkan pengujian hipotesis melalui analisis regresi diperoleh persamaan garis regresi yang mewakili pengaruh variabel X1 dan X2 terhadap variabel Y dapat dinyatakan sebagai $= 49,005 + 0,325 X_1 + 0,092 X_2$. Berdasarkan persamaan pertama dapat diperkirakan peningkatan skor kemampuan

manajerial dan keteladanan kepala madrasah memberikan kontribusi sebesar 0,325 sebesar X1 dan 0,092 sebesar X2 terhadap variabel kinerja guru.

Pengujian signifikansi persamaan garis regresi adalah dengan memperhatikan hasil perhitungan yang terdapat pada tabel 4. Sesuai ketentuan yang ada, kriteria signifikansi regresi adalah “jika Sig 0,000 < 0,05 maka H0 ditolak” atau “jika F hitung > F tabel maka H0 ditolak”, artinya koefisien regresi signifikan dengan kata lain terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X1 dan X2 terhadap variabel Y. Sedangkan nilai F tabel merupakan nilai tabel distribusi F pada taraf signifikansi 5% dengan derajat pembilang (k) = 2 dan derajat penyebut (n – k – 1) = 142 dimana n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel bebas.

Tabel 5
 Rekapitulasi Hasil Perhitungan Persamaan Garis Regresi
 Pengaruh Variabel X1 dan X2 terhadap Y

ANOVA						
Model		Jumlah Kuadrat	df	Berarti Persegi	F	Mengat akan.
1	Regresi	4629.704	2	2314.852	48.864	.000B
	Sisa	6726.958	142	47.373		
	Total	11356.662	144			

A. Variabel Dependen: Kinerja Guru MTs (Y)

B. Prediktor : (Konstan), Keteladanan Kepala Madrasah (X2), Kemampuan Manajerial (X1)

Berdasarkan perhitungan pada tabel 4.25 menunjukkan bahwa nilai Sig. = 0,000 < 0,05 dan F hitung = 48,864. Hal ini menunjukkan H0 ditolak berarti H1 diterima. Hipotesis penelitian dapat diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan kemampuan

manajerial dan keteladanan kepala madrasah secara bersama-sama terhadap kinerja guru MTs. Secara keseluruhan hasil penelitian ini memberikan informasi sesuai dengan kajian teoritis yang dikemukakan sebagai landasan berpikir, hal ini

terlihat pada seluruh variabel prediktor yang diteliti mempunyai kontribusi

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data dan tingkat prestasi responden guru MTs Swasta di Kecamatan Pondok Aren terhadap variabel-variabel yang diukur, dapat dijelaskan bahwa tingkat prestasi responden guru pada variabel kemampuan manajerial kepala madrasah, kepala sekolah keteladanan, dan kinerja guru berada pada kategori (76,57%, 51,09%, dan 79,34% dari skor ideal). Temuan penelitian ini berbeda dengan hasil observasi awal yang peneliti lakukan. Observasi/kajian awal menemukan bahwa kinerja guru masih rendah. Perbedaan temuan penelitian dengan temuan observasi awal terjadi karena hasil pengukuran dilakukan berdasarkan observasi saja atau tanpa instrumen yang valid dan reliabel. Hal tersebut tidak cukup kuat untuk dijadikan landasan dalam melakukan generalisasi, sehingga perlu dilakukan penelitian yang sistematis sesuai prosedur untuk memperoleh bukti empiris dan kebenarannya.

Hasil analisis data dan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa ketiga hipotesis yang diuji dalam penelitian ini dapat diterima. Hasil analisis data menunjukkan bahwa kemampuan manajerial kepala madrasah dan keteladanan kepala madrasah baik secara parsial (sendiri) maupun simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kinerja guru MTs swasta

yang signifikan terhadap variabel kriteria.

di Kecamatan Pondok Aren, untuk lebih jelasnya berikut akan dibahas mengenai temuan penelitian secara lebih rinci.

Pengaruh Kemampuan Manajerial Kepala Madrasah (X1) Terhadap Kinerja Guru (Y)

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa variabel kemampuan manajerial kepala madrasah berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja guru MTs swasta di Kecamatan Pondok Aren sebesar 33,68%. Artinya kemampuan manajerial dapat dijadikan alat untuk memprediksi kinerja guru. Dengan kata lain kinerja guru dapat ditentukan oleh kemampuan manajerial kepala madrasah sebesar 33,68%. Semakin baik kemampuan manajerial kepala madrasah maka semakin baik pula kinerja gurunya.

Temuan tersebut mendukung penelitian yang dilakukan oleh Pandipa & Khalid, (2019) yang menyatakan bahwa secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan manajerial kepala sekolah dan lingkungan kerja terhadap kinerja guru. Secara parsial terdapat pengaruh kemampuan manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru dan terdapat pengaruh signifikan lingkungan kerja terhadap kinerja guru. Kemampuan manajerial mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja guru sebesar 22,7%. Lebih lanjut Keizer & Pringgabayu dalam

penelitiannya (2018) menyatakan bahwa kemampuan manajerial kepala sekolah berpengaruh langsung positif dan signifikan terhadap kinerja guru SMP di Kabupaten Pohuwato dengan nilai determinan sebesar 10,40%.

Selanjutnya jika dilihat dari hasil deskripsi data kemampuan manajerial kepala Madrasah MTs Swasta Kecamatan Pondok Aren berada pada kategori baik (76,57%). Hal ini patut untuk dipertahankan dan ditingkatkan melalui perbaikan pada indikator paling rendah dari kemampuan manajerial itu sendiri. Hasil analisis menunjukkan bahwa kemampuan merencanakan keuangan sekolah dan kemampuan memberdayakan staf merupakan dua indikator dengan tingkat respon yang rendah, artinya perlu dilakukan perbaikan dalam hal pengelolaan keuangan sekolah. dalam rangkaian kegiatan pengelolaan keuangan sekolah mulai dari perencanaan, pembukuan, pengeluaran, pengawasan dan pertanggungjawaban – jawaban keuangan sekolah agar tujuan pendidikan dapat tercapai. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Suyitno, (2021) bahwa pembiayaan pendidikan harus dilaksanakan secara efisien. Oleh karena itu, jika sistem keuangan sekolah dikelola dengan baik maka efisiensi penyelenggaraan pendidikan akan meningkat. Artinya, dengan anggaran yang tersedia, tujuan pendidikan dapat dicapai secara produktif, efektif, efisien, dan relevan antara kebutuhan di bidang pendidikan dan pengembangan

masyarakat. Kepala sekolah juga harus meningkatkan kemampuannya dalam hal pemberdayaan guru atau pegawai yang ada. Kemampuan kepala madrasah dalam memberdayakan pegawai akan membuat guru mampu bekerja secara maksimal. Hal ini sebagaimana dikemukakan oleh Abdullah, (2018) bahwa “pemberdayaan adalah suatu seni dalam proses mendorong pegawai untuk bekerja secara maksimal.”

Pengaruh Keteladanan Kepala Sekolah (X2) Terhadap Kinerja Guru MTs (Y)

Hasil penelitian juga menemukan bahwa keteladanan kepala madrasah memberikan pengaruh positif terhadap kinerja guru sebesar 7,08% pada MTs Swasta di Kecamatan Pondok Aren. Artinya keteladanan kepala madrasah dapat dijadikan alat untuk memprediksi kinerja guru. Dengan kata lain kinerja guru dapat ditentukan oleh keteladanan kepala madrasah sebesar 7,08%. Semakin baik keteladanan kepala madrasah maka semakin baik pula kinerja guru MTs Swasta di Kecamatan Pondok Aren. Temuan ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Solihin & Dedah, (2022) yang menyatakan terdapat pengaruh langsung positif perilaku keteladanan kepala sekolah terhadap loyalitas kerja guru sebesar 5,29%. Selanjutnya jika dilihat dari hasil deskripsi data mengenai kepala sekolah teladan, menunjukkan bahwa kepala sekolah teladan MTs Madrasah Swasta Kecamatan Pondok

Aren berada pada kategori cukup baik. Hal ini harus mendapat perhatian dan segera diperbaiki melalui perbaikan pada indikator yang paling rendah dari keteladanan kepala madrasah sendiri. Hasil analisis histogram poligon teladan pokok menunjukkan kurva cenderung ke kiri yang berarti data berpusat pada nilai minimum. Terdapat 6 indikator yang mempunyai nilai rata-rata kecil dan terdapat dua indikator yang mempunyai nilai rata-rata mendekati rendah atau buruk. Indikator tersebut adalah tentang kedisiplinan dan kepekaan sosial. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan terhadap beberapa guru, ditemukan informasi bahwa terdapat beberapa kepala madrasah yang kurang disiplin dalam hal kehadiran dan ketepatan waktu dalam kegiatan rapat. Kepala madrasah harus meningkatkan kualitas kedisiplinan baik dalam hal kehadirannya di madrasah tepat waktu maupun tepat waktu pada saat kegiatan rapat. Kepala madrasah harus mempunyai kepekaan sosial yang tinggi dengan tidak membedakan guru yang satu dengan guru yang lain. Disiplin tinggi yang dimiliki guru merupakan wujud perwujudan tingginya kinerja guru.

Pengaruh Kemampuan Manajerial (X1) dan Keteladanan Kepala Madrasah (X2) Secara Bersamaan Terhadap Kinerja Guru MTs (Y)

Hasil analisis data korelasi diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,638, setelah dilakukan pengujian dengan

program SPSS terbukti koefisien korelasi tersebut signifikan. Artinya terdapat pengaruh variabel independen X1 (Kemampuan Manajerial Kepala Madrasah) dan X2 (Keteladanan Kepala Madrasah) secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen Y (Kinerja Guru MTs). Sedangkan dari analisis regresi diperoleh persamaan garis regresi dengan $= 49,005 + 0,325 X1 + 0,092 X2$. Berdasarkan persamaan pertama diperkirakan peningkatan satu skor pada variabel kemampuan manajerial dan keteladanan kepala madrasah memberikan kontribusi sebesar 0,325 X1 dan 0,092 X2 terhadap variabel kinerja guru MTs. Setelah dilakukan pengujian kelinieran garis regresi dengan menggunakan program SPSS, diperoleh garis regresi yang linier.

Dari pengujian signifikansi koefisien regresi yang juga dilakukan dengan program SPSS diperoleh bahwa koefisien regresi tersebut signifikan yaitu ditunjukkan dengan nilai Sig = $0,000 < 0,05$ dan Fhitung = 48,864, dengan kontribusi kemampuan manajerial dan kepala madrasah teladan terhadap kinerja guru sebesar 40,8%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Ningsih, (2018) yang menunjukkan bahwa secara simultan terdapat hubungan positif dan signifikan antara kemampuan manajerial kepala sekolah dan iklim kerja terhadap kinerja guru yang dibuktikan dengan nilai hasil uji

hipotesis nilai probabilitas (0,000) lebih kecil dari nilai α (0,05), selain itu juga untuk nilai F hitung = 29,045 dan F tabel = 3,10 dimana F hitung > F tabel. Pengaruh kemampuan manajerial kepala sekolah dan iklim kerja secara bersama-sama terhadap kinerja guru sebesar 40,6%.

Perbedaan temuan penelitian ini dengan penelitian lainnya terdapat pada aspek keteladanan kepala madrasah yang menunjukkan tingkat prestasi responden berada pada kategori cukup baik bahkan cenderung rendah. Upaya restorasi apa pun yang dilakukan untuk

meningkatkan mutu pendidikan tidak akan memberikan kontribusi yang berarti tanpa dukungan guru yang berkualitas. Kinerja guru dalam penelitian ini berada pada kategori “baik” karena kedepannya analisis dengan menggunakan uji regresi linier berganda menyatakan bahwa kinerja guru ditentukan secara signifikan oleh kemampuan manajerial dan keteladanan kepala madrasah, dengan istilah lain semakin baik kemampuan manajerial dan keteladanan kepala madrasah maka semakin baik pula kinerja guru tersebut.

D. Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa model Problem Based Learning (PBL) efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, dengan kelas eksperimen mengalami peningkatan signifikan dibandingkan kelas kontrol berdasarkan analisis N-Gain. Selain itu, keterampilan kolaborasi siswa di kelas eksperimen juga jauh lebih baik dibandingkan kelas kontrol, yang cenderung memiliki keterampilan kolaborasi rendah. Dengan demikian, penerapan PBL terbukti berpengaruh signifikan dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan keterampilan kolaborasi siswa dalam pembelajaran IPS.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. (2018). Manajemen Mutu Pendidikan Di Sekolah Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah, Profesionalisme Guru, Dan Partisipasi Masyarakat Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di Sekolah. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 17(3), 190–198. <https://doi.org/10.17509/jpp.v17i3.9612>
- Ahyar, H., Maret, U. S., Andriani, H., & Sukmana, D. J. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Edisi Maret).
- Alam, S., Patoding, H. E., Asrul, A., Arham, A., & ... (2022). Implementasi Kampus Mengajar Angkatan 1 Program MBKM di UPT SPF SD Negeri Layang IV/72 Kota Makassar. *Madaniya*, 3(3), 614–622. <https://madaniya.pustaka.my.id/journals/contents/article/view/250>
- Ariyanti, Y. (2020). Keterampilan

- Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *AKSES: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 14(1), 26–35. <https://doi.org/10.31942/akses.v14i1.3265>
- Ayu Prasetyaningrum, S. M. (2021). Analisis SWOT Manajemen Peserta Didik dalam Penerimaan Peserta Didik Baru di Sekolah Negeri. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 916–924.
- D Yatimah, S Solihin, A. A. dan R. S. (2019). *Model pembelajaran Jigsaw berbasis strategi pembelajaran kooperatif untuk meningkatkan diskusi akademik pada pendidikan orang dewasa pada konsep lingkungan Model pembelajaran Jigsaw berbasis strategi pembelajaran kooperatif untuk meningkatkan diskusi akademik pada pendidikan orang dewasa*. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1402/3/033039>
- Efendi, A. (2016). Peningkatan Kinerja Guru Sekolah Dasar Melalui Manajemen Kepala Sekolah. *Dasar*, 2, 22.
- Forefry, N. (2017). STRATEGI PEMBERDAYAAN GURU OLEH SEKOLAH (Studi Kasus di SMAN 5 dan SMADarul Hikam Kota Bandung). *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 24(1), 47–59.
- Indajang, K., Jufrizen, J., & Juliandi, A. (2020). Pengaruh Budaya Organisasi Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kompetensi Dan Kinerja Guru Pada Yayasan Perguruan Sultan Agung Pematangsiantar. *Jupiis: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, 12(2), 393. <https://doi.org/10.24114/jupiis.v12i2.17881>
- Keizer, H. De, & Pringgabayu, D. . (2018). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Motivasi, Dan Budaya Sekolah, Terhadap Kinerja Guru Di Smk Icb Cinta Niaga Kota Bandung. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*., 4(1), 14–25. <https://doi.org/10.35794/jmbi.v4i1.17402>
- Maria Imaculta Indah Cristianti. (2020). *Analisis Pelaksanaan Penjaminan Mutu Internal Satuan Pendidikan Smp Kolese Kanisius Jakarta*.
- Ningsih, N. (2018). Manajemen Pembaharuan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Guru. *Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan (ALIGNMENT)*, 1(2), 83–91. <https://doi.org/10.31539/alignment.v1i2.484>
- Pandipa, H., & Khalid, A. (2019). Kinerja Guru dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sma Negeri 1 Lore Utara. *Jurnal Ilmiah Administratie*, 12(1), 1–9.
- Pratiwi, N.A., Triayudi, A., & Handayani, E.T. (2021). Analisis dan Perancangan Sistem E-Order Menu Berbasis Web Mobile Menggunakan Metode Potongan (Studi Kasus : Café 50/50 Coffee). *Jurnal Riset Informatika*, 4(1), 29–36. <https://doi.org/10.34288/jri.v4i1.292>
- Rafid, R., & Tinus, A. (2019). Kinerja kepala sekolah dalam meningkatkan mutu tenaga

- pendidik. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 7(2), 188–198.
<https://doi.org/10.21831/amp.v7i2.28012>
- Rosyidi, M. H. (2017). Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Budaya Organisasi untuk Meningkatkan Kinerja Guru di SD Bungah. *Jurnal Ummul Qura*, 9(1), 1–12.
<http://ejournal.insud.ac.id/index.php/UQ/article/download/38/28>
- Solihin, S., & Dedah, D. (2022). *Analisis Intention to act dan Motivasi Belajar Siswa Pasca Praktikum Isolasi DNA Sederhana Menggunakan Alat dan Bahan Dapur*. 7(2).
- Sri Laksmi, N. L. P., Gede Agung, A. A., & Sudirman, S. (2019). Hubungan Kepemimpinan Pelayan, Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah, Budaya Organisasi, dan Motivasi Kerja Dengan Kinerja Guru di Gugus PAUD Tunjung Kecamatan Denpasar Utara. *Jurnal Administrasi Pendidikan Indonesia*, 10(2), 148–156.
<https://doi.org/10.23887/japi.v10i2.2802>
- Susanti, Y. (2019). Efektivitas Model Pembelajaran Contextual Teaching Learning Dan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Motivasi, Minat Dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Vi Sdit Taman Ilmu Kota Depok Mata Pelajaran Pelajaran Ipa Dengan Tema Ciri Khusus Hewan Dan Tumbuh. *Analisis Standar Pelayanan Minimal Pada Instalasi Rawat Jalan Di RSUD Kota Semarang*, 1(2), 105–112.
- Suyitno, S. (2021). Pengaruh Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah Dan Peran Komite Terhadap Efektivitas Manajemen Berbasis Sekolah. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1564–1576.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.970>
- Suyono, Titik, H., & Wulandari, I. S. (2017). Implementasi Gerakan Literasi Sekolah pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *Sekolah Dasar: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan*, 26(2), 116–123.
<http://journal2.um.ac.id/index.php/sd/article/view/3050>
- Wahyuni, W., Entang, M., & Herfina, H. (2019). Peningkatan Produktivitas Kerja Guru Melalui Pengembangan Supervisi Kepala Sekolah Dan Kreativitas Kerja. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 7(1), 725–730.
<https://doi.org/10.33751/jmp.v7i1.957>
- Wati, M., & Himmi, N. (2018). Hubungan Manajemen Waktu Belajar Dan Peran Serta Orangtua Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas Xi Ipa Sman 5 Batam. *Jurnal Dimensi*, 7(3), 572–581.
<https://doi.org/10.33373/dms.v7i3.1714>
- Yatimah, D. (2019). *Penerapan Metode PAIKEM untuk Meningkatkan Hasil Belajar*. 88(Mei 2018), 88–91.
- Yatimah, D., Puspitaningrum, R., S., S., & Adman. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Kardus Pendeteksi Golongan Darah Anak (KAPODA) Berbasis Lingkungan Pendidikan Formal dan Informal

Pengembangan Media
Pembelajaran Karton Pendeteksi
Golongan Darah Anak Berbasis
Lingkungan (KAPODA) Formal
dan Informal E. *Penerbitan IOP*,
434(012236), 1–6.
[https://doi.org/10.1088/1757-
899X/434/1/012236](https://doi.org/10.1088/1757-899X/434/1/012236)